

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.5 Deskripsi Lokasi Penelitian

Keadaan lokasi pada saat ini sudah berupa hamparan sawah yang luas dengan pemanfaatan yang baik. Sumber pengairan mengandalkan Bendung Karet (Rubber Dam) sehingga kebutuhan air untuk bercocok tanam dapat mencukupi kebutuhan irigasi.

Pemberian air irigasi semula dilakukan dengan mengambil air Bendung karet (Rubber Dam) Batang Sinamar yang merupakan aliran dari Batang Sinamar. Untuk meningkatkan produksi pangan, pemerintah daerah merencanakan untuk memperluas daerah pengairan yang terletak di kanan bendung.

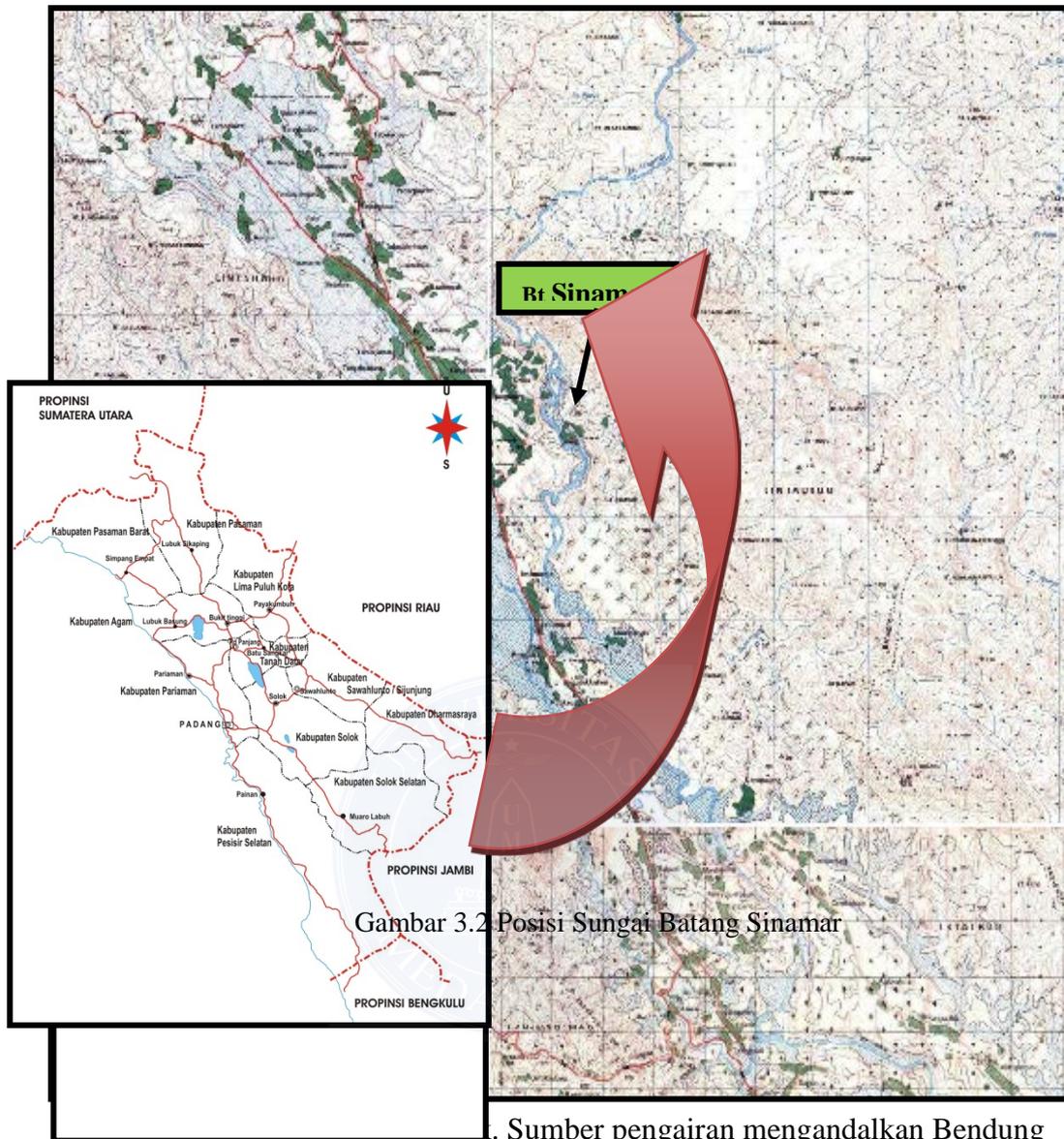
Irigasi Batang Sinamar direncanakan memanfaatkan pengambilan air dari Sungai Batang Sinamar yang mempunyai panjang sungai ± 137 km dengan luas daerah pengaliran sungai $\pm 1825,5$ km². Irigasi Batang Sinamar direncanakan berada dalam wilayah administrasi Kab. Tanah Datar Kecamatan Lintau Buo (Nagari Taluak, Tigo Jongko, Pangian, Buo) dengan luas daerah kecamatan $\pm 61,72$ km² dengan jumlah penduduk ± 15.580 jiwa dan Kabupaten Sawahlunto/Sijunjung, Kecamatan Sumpur Kudus (Negeri Kumanis), luas daerah kecamatan $\pm 575,4$ km² dengan jumlah penduduk ± 21.266 jiwa

Luas daerah pertanian pada tahun 2004 adalah Sawah Semi Teknik 315 ha, Sawah Sederhana 261 ha dan Sawah Tadah Hujan 266 ha.

Dan dari hasil survei ditemukan lahan potensi pertanian dapat dikembangkan serta dimanfaatkan dengan mengambil sumber air Batang Sinamar sebesar 24 m³/detik adalah sekitar 3.000 – 4000 ha.

Ilustrasi lokasi daerah studi dapat dilihat pada Gambar 3.1 dan Gambar 3.2 berikut ini.





Sumber pengairan mengandalkan Bendung

Karet (Rubber Dam). Irigasi eksisting yang besar yang berada di daerah Lintau tersebut antara lain Daerah Irigasi Tampo, Daerah Irigasi Sangki I dan Daerah Irigasi Sangki II. Selebihnya merupakan daerah-daerah irigasi yang kecil-kecil yang mengambil air dari sungai setempat.

3.6 Metode Pengumpulan data

Metodologi Pembahasan Perencanaan suatu daerah irigasi baik secara teknis maupun non teknis, pada umumnya mengacu pada syarat-syarat

tertentu yang harus dipenuhi, terutama dalam merencanakan jaringan irigasi mulai dari bangunan pengambilan, saluran pembawa, saluran pembuang dan bangunan air pelengkap yang dibutuhkan dalam suatu jaringan irigasi meliputi :

1. Mengumpulkan basis pengetahuan (knowledge base) mengenai jaringan irigasi dari beberapa buku yang berkenaan dengan system perencanaan irigasi.
2. Mengumpulkan data-data yang diperlukan terdiri dari :
 - a. Data primer merupakan data yang diperoleh dengan pengamatan langsung dilapangan yaitu melakukan survey terhadap pengembangan jaringan irigasi yang tersedia
 - b. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari instansi-instansi terkait dalam permasalahan dan penyelesaian pengembangan jaringan irigasi

3.7 Data Teknis

Adapun data-data yang didapat dan digunakan dalam perhitungan kebutuhan air irigasi Daerah Irigasi Batang Sinamar, Lintau Buo, Sumatera Barat antara lain:

1. Data curah hujan

Data berasal dari data curah hujan yang tercatat di stasiun hujan berada dalam cakupan areal irigasi tersebut didapat dari BMKG Stasiun Klimatologi Sumatera Barat yang meliputi :

- a. Stasiun Sicincin Padang
- b. Stasiun Lintau Buo

Tabel 3.1 Data Curah Hujan Bulanan Di Sekitar Daerah Lintau Buo (mm)

TAHUN	BULAN											
	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOP	DES
2015	139	163	393	253	183	201	344	544	574	413	319	205
2014	171	307	213	118	177	95	262	164	336	413	240	139
2013	232	176	182	158	249	176	207	124	447	306	509	467
2012	198,3	276,8	74,3	377,5	810,7	271,3	117,4	151,1	167,4	406,2	210,3	236,8
2011	212	150	268	159	162	126	72	22	44	49	510	261
2010	176	103	83	94	114	84	65	224	116	189	460	257
2009	325	304	19	280	177	140	23	58	55	177	322	202
2008	297,1	226,9	315,4	196,3	136,9	121,6	194,3	354,5	470,3	495,2	712,3	484,9
2007	275,2	511,7	311,6	454,6	428,2	146	211,5	188	266,4	299,2	606,1	453,7
2006	188,9	244,8	598,1	384	186,3	222,6	117,8	121,7	329,1	354,3	605,2	501,9
Rata-rata	221,45	246,32	245,74	247,44	262,41	158,35	161,4	195,13	280,52	310,19	449,39	320,83

2. Data Klimatologi

Data berasal dari BMKG Stasiun Klimatologi Sumatera Barat berupa data lama penyinaran matahari, kelembapan udara, temperatur udara rata-rata harian dan kecepatan angin dari tahun 2006 sampai dengan 2015. Data tersebut berupa data harian kecuali data kecepatan angin yang berupa data bulanan.

Tabel 3.2 Data Kelembaban Udara Di Sekitar Daerah Lintau Buo (%)

TAHUN	BULAN											
	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOP	DES
2015	84	82	81	84	84	82	82	84	84	83	85	85
2014	83	81	87	85	85	79	80	83	85	85	83	85
2013	85	85	83	83	81	83	85	84	85	87	86	86

2012	89	85	83	83	80	80	85	82	83	89	84	89
2011	82	82	89	85	89	86	89	86	89	89	89	89
2010	85	82	83	84	84	86	86	83	85	89	87	88
2009	84	82	83	82	84	83	82	79	81	86	89	86
2008	87	89,8	87	88,3	88	84,3	88	86	90	90	92,8	88
2007	86	84	88	86	90	84	88	88	88	90	89	91
2006	88	76	90	88	88	86	0	87	87	89	89	90
Rata-rata	85,3	82,88	85,4	84,83	85,3	83,33	76,5	84,2	85,7	87,7	87,38	87,7

Tabel 3.3 Data Temperatur Udara Stasiun Klimatologi Sicincin Padang ($^{\circ}\text{C}$)

TAHUN	BULAN											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des
2015	21,9	21,7	21,1	22,0	22,2	22,5	22,8	22,3	21,8	22,0	22,6	21,9
2014	22,3	21,9	22,2	22,5	22,8	21,7	21,4	22,0	21,6	21,2	21,0	22,3
2013	22,4	22,0	22,5	22,4	22,5	22,1	21,4	21,7	21,6	22,5	21,5	22,4
2012	22,0	22,1	22,5	22,2	22,4	22,2	22,8	22,0	21,6	21,3	21,9	22,0
2011	21,6	21,8	21,5	21,8	22,4	22,1	21,6	22,0	21,5	22,1	21,6	22,0
2010	20,5	21,0	21,5	21,7	21,3	21,5	22,2	21,9	22,3	21,8	22,0	21,5
2009	22,0	22,3	21,0	21,3	22,0	22,5	22,0	22,4	21,9	23,1	22,6	22,1
2008	21,9	22,1	21,0	22,0	23,0	22,2	22,0	22,3	21,5	21,9	22,2	22,6
2007	21,5	21,1	20,8	21,7	21,0	20,8	21,6	21,9	21,7	22,0	22,5	22,1
2006	22,5	21,8	21,2	21,5	22,0	22,6	22,1	21,6	22,0	20,7	21,0	21,5
Rata-rata	21,86	21,78	21,53	21,91	22,16	22,02	21,99	22,01	21,75	21,86	21,89	22,04

Tabel 3.4 Data Kecepatan Angin Di Sekitar Daerah Lintau Buo (U2) (Km/Hari)

TAHUN	BULAN											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des
2006	263,9	225,01	313,9	279,94	301,54	239	279,3	293,9	261,8	219,3	239	286,85

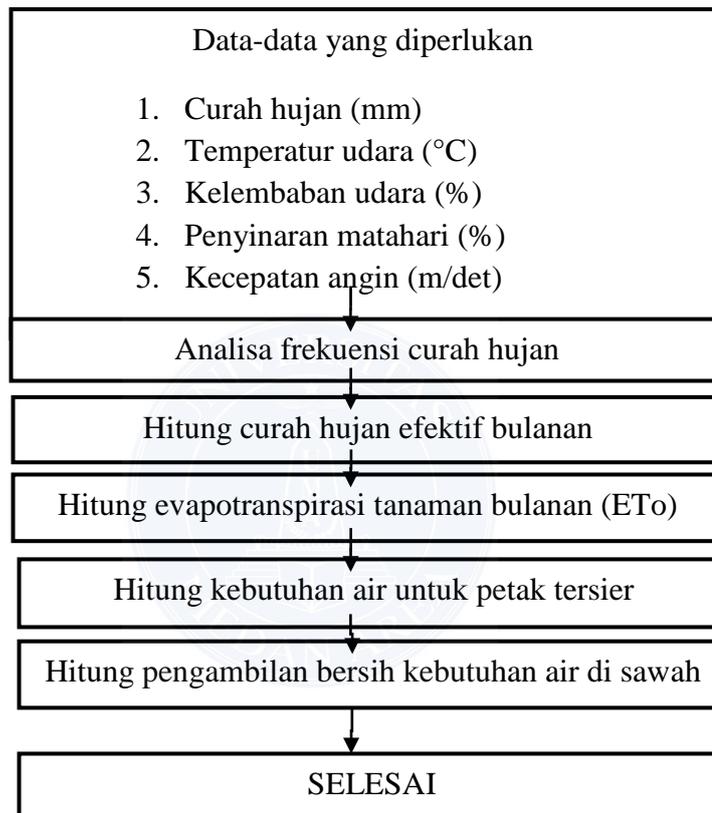
Tabel 3.5 Data Penyinaran Matahari Stasiun Klimatologi Sicincin Padang (%)

TAHUN	BULAN											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des
2006	46,1	27,1	50,0	46,0	49,9	63,8	47,0	39,4	42,6	40,0	27,3	38,4

Tabel 3.6 Data kecepatan angin Stasiun Klimatologi Sicincin Padang (Uday) (m/dt)

TAHUN	BULAN											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
2006	3,21	2,87	2,51	2,69	2,85	2,99	3,23	3,37	3,14	3,20	3,03	2,97

3.8 Teknik Pengolahan Data



Gambar 3.5 Diagram Alir Pengolahan Data